

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor internal yang dimiliki Museum adalah kekuatan, yaitu Koleksi Museum yang lengkap tentang sejarah Sumatera Selatan dari zaman pra sejarah, Terdapat restoran / rumah makan di sekitar area, Terdapat fasilitas seperti WC, mushola yang bersih juga tempat parkir yang luas dan aman, Kebersihan lingkungan yang terjaga dan Adanya pemandu wisata di Museum Balaputra Dewa. Sedangkan kelemahannya adalah Belum tersedia transportasi umum yang memudahkan wisatawan menuju Museum Balaputra Dewa, Fasilitas yang tidak terawat, Penataan parkir yang kurang teratur, Tidak adanya petunjuk arah menuju Museum Balaputra Dewa dan Tata letak koleksi Museum Balaputra Dewa yang kurang menarik. Faktor eksternalnya berupa peluang antara lain, Renovasi museum yang dilakukan pemerintah setempat dapat meningkatkan jumlah kunjungan, Adanya kegiatan pariwisata yang diselenggarakan, Adanya pelaksanaan Asian Games 2018 dan Adanya kerjasama dengan pihak instansi pemerintah lainnya. Sedangkan ancamannya, yaitu Lokasi Museum balaputra dewa yang jauh dari pusat kota, Kemunculan objek wisata lain yang sifatnya hiburan, Kemungkinan rusaknya koleksi yang disebabkan cuaca, iklim maupun pengunjung sendiri dan Anggaran yang diberikan Pemda terbatas.
2. Strategi alternatif untuk komponen atraksi, amenities, aksesibilitas dan pelayanan tambahan pada Museum Balaputra Dewa adalah Mendukung Strategi Agresif (*Growth Oriented Strategy*). Strategi Agresif merupakan strategi dimana Museum Balaputra Dewa memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Adapun alternatif

strateginya, yaitu strategi S – O (*Strenght – Opportunity*) dimana strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran objek, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya. Strategi S-O yang telah didapat, antara lain : mengoptimalkan kegiatan wisata dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan sosial media, meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisata dan dan tetap menjaga kebersihan dan keamanan yang telah ada.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan saran antara lain, UPTD Museum Balaputra Dewa dan Pemerintah bekerja sama untuk melaksanakan strategi yang sudah diusulkan, yaitu segera melaksanakan strategi S – O (*Strenght - Weakness*) yang didapat dari hasil penelitian ini, yaitu mengoptimalkan kegiatan wisata dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan sosial media, meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisata dan dan tetap menjaga kebersihan dan keamanan yang telah ada untuk meningkatkan kualitas daya tarik wisata pada Museum Balaputra Dewa.